

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Orang yang memiliki sifat manipulatif (*machiavellian*) lebih toleran dengan dilema etika yang dihadapi.
2. Religiusitas dengan penilaian secara eksternal tidak memoderasi hubungan pengaruh antara variabel *machiavellian* terhadap variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi.

5.2 Implikasi dan Saran

5.2.1 Implikasi

Machiavellianisme yang membentuk suatu tipe kepribadian yang disebut sifat manipulatif serta pertimbangan etis dengan kecenderungan perilaku individu dalam menghadapi dilema etika. Hasil menunjukkan bahwa sifat manipulatif berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi berarti semakin tinggi kecenderungan sifat manipulatif maka besar kemungkinan untuk berpersepsi tidak etis.

Religiusitas dengan penilaian secara eksternal tidak memoderasi hubungan variabel *machiavellian* terhadap variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi karena Hal ini hanya mengukur dari permukaan religiusitas seseorang seperti ketaatan untuk beribadah. Orang yang taat dalam beribadah

belum tentu memiliki sikap yang etis karena tidak semua orang mengamalkan nilai-nilai religiusitas dalam kehidupan sehari-hari.

5.2.2 Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel religiusitas secara eksternal tidak bisa memoderasi hubungan antara variabel *machiavellian* dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini variabel religiusitas diukur dari nilai eksternal religiusitas seseorang yaitu praktik agama atau ketaatan dalam beribadah belum mengukur internalisasi nilai-nilai agama itu sendiri dalam diri individu. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan mengukur religiusitas secara internal sebagai variabel moderasi.

